BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

" Bank Jabar " merupakan sebutan untuk Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat milik pemerintah Daerah Jawa Barat. Pendiriannya dilatar belakangi oleh proses nasionalisasi sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang bernama N.V.Denis (De Earste Nederlandh Indische Shareholding). Yaitu suatu bank Hipotik Swasta Belanda yang kegiatan utamanya memberikan kredit dengan jaminan harta tetap yang berkedudukan di Bandung. Perusahaan ini di nasionalisasikan berdasarkan Peraturan Pemerintah indonesia No.33 tahun 1960 tentang Peraturan Perusahaan Indonesia. Terkana peraturan ini, bank tersebut berikut semua anak perusahaannya diserahkan kepada pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan tersebut, pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan Daerah jawa barat berdasarkan Akta No.152 tanggal 21 Maret 1961 dan No.184 tanggal 13 Mei 1961 yang dibuat dihadapan Notaris Noezar di Bandung dengan modal awal Rp.2.500.000,- yang berasal dari kas Pemerintahan Daerah.

Kemudian PT.Bank Karya Pembangunan Daerah sesaui dengan Surat KeputusanGubernur No.7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 mei 1961,Juntco No.263/B.X/Des/Huk/SK/71 tanggal 16 November 1971 dan disempurnakan dengan

peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No.11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 yang telah disahkan oleh Mentri Dalam Negeri RI dengan SK No.193a Tanggal 15 Desember 1972,No.1/DP/pd/78 tanggal 27 Juni 1978 yang telah disahkan oleh mendagri No.23 tanggal 12 desember 1981 yang telah disahkan oleh mendagri RI dengan SK No.580.32-073 tanggal 27 Januari 1982,No.10 Tahun 1986 yang telah disahkan oleh mendagri dengan SK No.584.32-360 tanggal 2 April 1987 dan telah diundangkan dengan lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No.5 seri D Tanggal 13 April 1987,No6 tranggal 21 Agustus 1989 yang telah disahkan oleh mendagri RI Dengan SK No.584.32-477 tanggal 12 Juni 1990 dan telah diundangkan dalam lembaran Daerah Propinsi Daerah tingkat I Jawa Barat No.6 Seri D Tanggal 26 Juni 1990.

Berdasarkan Perda No.10/1986. BPD Jawa Barat mempunyai misi : Turut Menunjang pengembangan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, serta merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah.
Berperan sebagau inovator, dinamisator, dan Stabilisator pembangunan Daerah.

Sesuai dengan misi tersebut dan beralandaskan Undang-Undang NO.13/1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Perbankan Bank Pembangunan Daerah, Undang-Undang No.14/1967 Tentang pokok-pokok Perbankan dan Undang-Undang No.5 /1974 tentang pokok-pokok Pemerintahan Daerah, Fungsi Bank Pembangunan Daerah adalah sebagai Berikut :

1. Bank Pembangunan
2. Bank Umum

3. Pemegang Kas Daerah
4. Penyalur Gaji dan Pensiun Daerah Otonom
5. Pembina Lembaga Perkreditan Kecamatan

Sebelum menempati kantor pusat yang baru, di Jl.Naripan 12-14 Bandung, Bank Jabar menempati gedung bekas N.V.Denis yang terletak di persimpangan Jl.Braga dan Jl.Naripan Bandung. Peresmian pendiriannya dilakukan oleh Pejabat Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir.H.Djuanda Kartawidjaja.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap nasabah serta memobilisasi dana Masyarakat maka, pada tanggal 2 Januari 1991 resmi dibuka Kantor Cabang Pembantu Tol padalarang- Cilenyi dengan SK Direksi No.45/SK/90 tanggal 18 Desember 1990 dan pada tanggal 9 September 1991 dibuka pula kantor Cabang Pembantu Gedebage dengan SK Direksi No.53/SK/91 tanggal 28 Agustus 1991, serta pada tanggal 16 oktober 1995 resmi dibuka Kantor kas Samsat dengan SK Direksi No.51?SK-DIR/95 tanggal 6 Juli 1995.

Untuk dapat lebih meningatkan pelayanan kepada nasabah khususnya di bidang transaksi valuta asing maka sesuai dengan SK Direksi bank Indonesia No.28/84/KEP/DIR tanggal 22 November 1992 aktifitas Bank Jabar sebagai Bank Umum statusnya meningkat menjadi Bank Umum Devisa.

Untuk lebih menampilkan citra bisnis yang berwawasan nasional maupun internasional namun memiliki indentitas kedaerahan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat membuat logo baru dan sebutan (*call name*) Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Bank Jabar sesuai dengan SK Direksi No.06/SK/DIR/1993 yang

ditetapkan tanggal 2 Maret 1993. Tanggal 8 April 1999 berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian No.4.

2.2 Tempat Dan Kedudukan Perusahaan

PT.Bank JabarCabang Utama Bandung terletak di Jl. Braga 12-14 Bandung, PT.Bank Jabartempat penulis kerja praktek berkedudukan sebagai cabang utama di Bandung karena PT.Bank Jabarmempunyai 2 cabang utama dan 1 kantor pusat serta masih banyak cabang-cabang pembantu di seluruh Jawa Barat.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bank Jabar adalah suatu badan usaha swasta milik Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat dan berdasarkan SK Direksi No.06/SK/DIR/1993 yang ditetapkan tanggal 2 Maret 1993. Dan pada tanggal 8 April 1999 berubah menjadi Perseroan terbatas (PT) yang berdasarkan pada Akta Pendirian No.4

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Perusahaan tempat penulis kerja praktek bergerak pada bidang perbankan yang termasuk kedalam Bank Umum.

Usaha Bank Umum mencangkup :

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Giro, Deposito Berjangka, sertifikat Deposito, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

b. Membeli, menjual dan menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
c. Memberikan Kredit.
d. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
e. Menempatkan dana atau meminjamkan dana pada bank lain dengan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk cek atau sarana lainya.
f. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya.
g. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat.
h. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
i. Menerima tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga.
j. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
k. Melalui Penempatan dana dari nasabah kepada masyarakat lainnya dalam bentuk surat berharga, yang tidak tercatat di bursa efek.
l. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang diterapkan dalam peraturan pemerintah.
m. Melakukan unjuk piutang, usaha kartu kredit.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

n. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Umum Dilarang :

a. Melakukan penyertaan modal.
b. Melakukan usaha perasuransian.
c. Melakukan usaha lain diluar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dengan pasal 6.

2.5 Bidang Pekerjaan atau Divisi/ Departement Tempat Kerja Praktek

Di PT.Bank JabarCabang Utama Bandung penulis ditempatkan di bagian Unit Pembayaran Pensiun atau TASPEN yang bertugas untuk menyalurkan dana pensiun. Penyaluran dan pembayaran dana pensiun dari PT.Bank Jabar Cabang Utama Bandung dan Taspen merupakan suatu hubungan kerjasama untuk pemberian dana serta melaksanakan pembayaran gaji pensiun pada Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat Kotamadya, Kabupaten dan bagi pensiunan apabila Pegawai Pemda telah pensiun maka wajib lapor ke PT.Taspen.

Taspen singkatan dari Tabungan Asuransi Pegawai Negeri. Taspen bertugas dalam pembayaran gaji pensiun bagi pegawai negeri, yang didasari oleh :

- Surat keputusan Menteri Keuangan RI No.812/KMK.03/1988 tanggal 23 Agustus 1988, tentang penugasan PT. Taspen untuk menyelenggarakan

pembayaran pensiun pusat di propins Bali, NTB, NTT, wilayah Sumatra, Jawa dan Madura.

- Keputusan Menteri Dalam Negeri No.842-1-755 tanggal 27 September 1988, tentang penugasan PT. Taspen untuk menyelenggarakan pembayaran pensiun daerah otonom di Propinsi Bali, NTB, NTT, Wilayah Sumatera, Jawa dan Madura.
- Surat edaran bersama kepada BAKN dan Direktur Jenderal Anggaran No.SE.19/SE/1989 dan No.SE/51/a/1989 tanggal 14 April 1989 tentang pemberian pensiun otonom kepada pegawai negeri sipil dan janda/ dudanya.

Jenis-jenis Pensiun ada tiga macam, yaitu :

1. Jenis Pensiun Propinsi yag terdiri dari Propinsi Pusat Sendiri, Propinsi Pusat Janda/ Duda, dan Propinsi Sendiri, Janda/duda/yatim.
2. Jenis Pensiun Kotamadya yang meliputi Kotamadya sendiri, dan Kotamadya Janda/Duda/Yatim.
3. Pensiun Kabupaten yang terdiri dari pensiun Kabupaten sendiri dan Kabupaten Janda/Duda/Yatim.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT.Bank JabarCabang Utama Bandung adalah sebagai berikut :

Pemimpin Cabang Utama di bantu oleh seorang wakil pemimpin dan membawahi:

1. Bagian Pemasaran I

2. Bagian Pemasaran II
3. Bagian Treasury
4. Bagian Kas/ Kliring
5. Bagian Akt/ Pers / Umum.

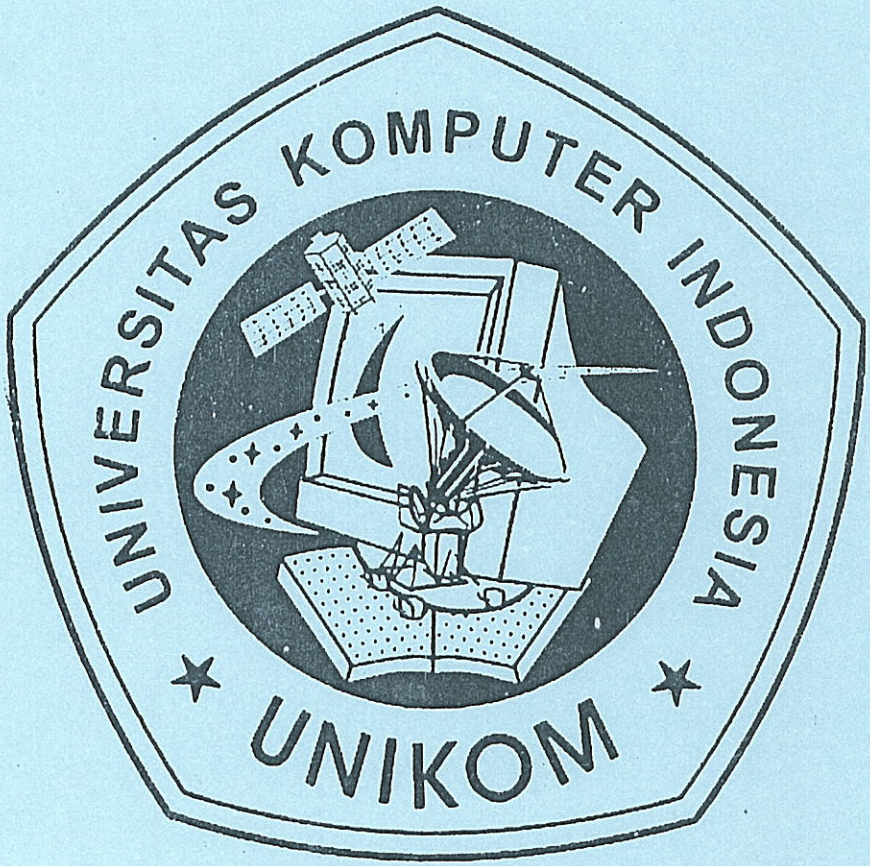
Dari kelima bagian tersebut, masing-masing membawahi bagian seksi-seksi yang telah dikelompokkan.

1. Bagian Pemasaran I membawahi empat bagian seksi :
   - Analis
   - Supervisi
   - Seksi Adm Kredit I
   - Seksi KLBI/KKS/ASKR
2. Bagian Pemasaran II membawahi lima bagian seksi :
   - Analis
   - Supervisi
   - Seksi Adm II
   - Seksi Giro/ KU
   - Seksi Deposito/ Tabungan
3. Bagian Treasury membawahi empat bagian seksi :
   - Seksi Kasda Propinsi
   - Seksi Ekspor dan Impor
   - Seksi Jasa Luar Negeri
   - Unit Pembayaran Pensiun

4. Bagian Kas/ Kliring membawahi dua bagian seksi :
   - Seksi Kas/ Kliring
   - Seksi Teller
5. Bagian Akuntansi/Personalia/Umum membawahi embapt bagian seksi :
   - Seksi Akuntansi
   - Koord.EDP
   - Seksi Personalia
   - Seksi Umum

Untuk melaksanakan tugasnya PT.Bank JabarCabang Utama Bandung mempunyai kantor cabang diberbagai daerah kerja, seperti Soreang, Cimahi, Tamansari dan kantor cabang pembantu lainnya.

Mengenai struktur organisasi PT.Bank JabarCabang Utama Bandung yang lebih lengkap akan disajikan dalam bentuk organigram pada lampiran.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM